

---

## PEMBERIAN EDUKASI PENGGUNAAN FUNGSI UANG YANG BAIK PADA SISWA SMA N 1 LINGGO SARI BAGANTI

Teni Suriani<sup>1</sup>, Reni Respita<sup>2</sup>, Serli Diovani Teza<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ekasakti

<sup>1</sup> [teni.suriani1988@gmail.com](mailto:teni.suriani1988@gmail.com)

---

### Abstract

*The low level of knowledge of school age students in utilizing and using the function of money for transactions in everyday life. So the pocket money or pocket money given by their parents is not used wisely and appropriately. For example, female students use their pocket money to play online games, internet packages and even some male students use it to buy cigarettes. The aim of implementing this service is to provide guidance and education to students of SMA N 1 Linggo Sari Baganti regarding understanding and being wise in using the function of money appropriately which can be applied in their daily lives. From the service that has been carried out, students become individuals who understand and understand how to use and function money properly. Students are able to make money through positive things by developing their creativity. Students become aware of their behavior and understand how to use money by using the insights provided by the PKM FKIP team at Ekasakti University, Padang.*

**Keywords:** Education; Money; Student.

---

### Abstrak

Rendahnya pengetahuan siswa yang umur sekolah dalam memanfaatkan dan menggunakan fungsi uang untuk bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga uang jajan atau uang saku yang diberikan oleh orang tuanya tidak dimanfaatkan secara bijak dan tepat. Seperti siswa siswi menggunakan uang jajan untuk bermain game online, paket internet bahkan beberapa siswa laki-laki digunakan untuk membeli rokok. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pembinaan dan edukasi kepada para siswa/ wi SMA N 1 Linggo Sari Baganti mengenai pemahaman dan bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang secara tepat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dari pengabdian yang telah dilakukan Siswa/ siswi menjadi pribadi yang paham dan mengerti cara menggunakan dan memfungsikan uang dengan tepat. Siswa siswi mampu mengendalikan uang melalui hal yang bersifat positif dengan mengembangkan kreatifitas yang dimiliki. Siswa siswi dalam menjadi prilaku yang sadar dan mengerti bagaimana cara untuk menggunakan uang dengan wawasan yang telah diberikan oleh tim PKM FKIP Universitas Ekasakti Padang.

**Kata Kunci:** Edukasi; Uang; Siswa.

Submitted: 2023-01-02	Revised: 2023-01-12	Accepted: 2024-01-15
-----------------------	---------------------	----------------------

### Pendahuluan

Memasuki usia remaja atau usia beranjak dewasa tentu bukanlah hal yang mudah bagi para siswa tingkat SMA untuk dapat mengontrol diri dengan hal yang baru yang banyak bermunculan. Perlu bimbingan dan arahan serta pengawasan dari orang-orang terdekat untuk dapat mengontrol dan mengawasi prilaku remaja agar tidak menyimpang dari norma-norma. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini membuat kecendrungan prilaku atau pola prilaku manusia akan terpengaruh.

Diusia yang masih labil ini para siswa tingkat SMA perlu diarahkan dan diberikan edukasi mengenai prilaku dalam bermasyarakat, seperti memahami dan bijak dalam menggunakan fungsi uang untuk bertansaksi dalam kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan perlu diajarkan sejak awal kepada anak-anak dengan harapan anak-anak memiliki pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang yang mereka miliki (Sumiyati 2017). Berdasarkan fakta yang ada dilapangan, diketahui bahwa kebanyakan dari para siswa yang umur sekolahan tidaklah memanfaatkan uang jajan/ uang saku yang diberikan oleh orang tuanya secara bijak dan tepat. Contohnya, mereka menggunakan uang tersebut untuk bermain game online di warung internet,

bagi para lelaki juga digunakan untuk membeli rokok, membeli paket internet untuk bermain game, dan masih banyak lagi hal-hal yang tidak cermat yang dilakukan oleh para remaja tersebut.

Tentu saja hal tersebut tentu saja akan menambah permasalahan kondisi sikap dan pola perilaku para remaja dalam memahami dan bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang. Terkadang uang yang diberikan oleh orang tua untuk membayar atau membeli kebutuhan sekolah pun akan dapat disalahgunakan apabila para siswa ini tidak cepat untuk diarahkan kehal yang positif. Jika hal tersebut dibiarkan saja, maka akan dikhawatirkan akan membuat dan membentuk sikap yang buruk sampai dewasa kelak.

Menghadapi hal tersebut yang semakin tidak dapat dikendalikan maka perlunya upaya edukasi kepada masyarakat sejak dini untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada para siswa yang memasuki usia remaja untuk dapat sadar dan paham akan pentingnya fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pemahaman untuk dapat bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang sejak dini, maka kami dari tim PKM Universitas Ekasakti Padang akan memberikan penjelasan tentang pemahaman dan bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari.

Disini kami dari tim PKM akan mencoba berbagi ilmu kepada siswa/wi di SMA N 1 Linggo Sari Baganti tentang fungsi dari uang serta bagaimana caranya agar memanfaatkan dan menggunakan uang secara cermat dan bijak untuk bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kebutuhan pasti juga akan ada yang namanya keinginan, namun tidak semua keinginan akan menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Melalui PKM yang kami adakan ini, para siswa akan diajarkan bagaimana bisa memenuhi kebutuhan mereka yang dihadapkan dengan teknologi yang canggih dan kemajuan era digital yang semakin pesat dan tidak terkendalikan. Lewat PKM ini para siswa akan dibimbing dan diarahkan agar menjadi pribadi milenial yang bijak dan cermat dalam bertransaksi atau membelanjakan uang. Sehingga nantinya mereka memiliki pengetahuan bahwasanya, kehidupan manusia tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mempertahankan hidup.

Oleh karena itu dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi dimasyarakat, serta minimnya ilmu tentang pemanfaatan dan penggunaan fungsi uang yang tepat, maka kami dari TIM PKM FKIP Universitas Ekasakti Padang melakukan kegiatan ini di sekolah SMA N 1 Linggo Sari Baganti, mengingat usia remaja telah memasuki usia yang konsumtif yang perlu dibekali ilmu agar dapat konsumtif secara rasional dan cermat dalam kehidupan mereka sehari-hari.

## **Metode**

### **1. Lingkup Pelaksanaan**

- a. Menyediakan materi tentang kegiatan yang akan digunakan bagi peserta kegiatan.
- b. Memberikan pemberdayaan tentang kepada siswa/wi agar mampu menjadi pribadi yang paham dan dapat bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

### **2. Prosedur Kerja**

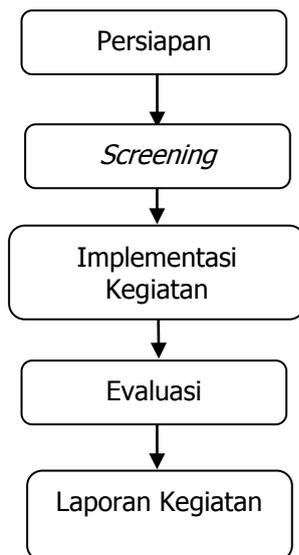
Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri FKIP Universitas Ekasakti Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- b. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- c. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penganggendaan jadwal kegiatan PKM.

- d. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
- e. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM Universitas Ekasakti Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

### 3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi informasi tentang pemberdayaan siswa dalam bersikap yang bijak dalam menggunakan uang untuk bertansaksi dalam kehidupan sehari-hari di SMA Linggo Sari Baganti. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :



**Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan**

#### a. Persiapan

Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur:

- 1) Menyiapkan materi
- 2) Survei lokasi
- 3) Mengurus surat-surat perizinan
- 4) Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

#### b. *Screening*

Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- 1) Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
- 2) Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
- 3) Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk

#### c. Partisipasi Mitra

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut diharapkan Mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menjadi peserta pelatihan berupa; menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal lain yang diberikan selama proses kegiatan berlangsung.
- 2) Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses kegiatan berjalan.

### Hasil dan Pembahasan

Pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik masyarakat agar mengetahui dan memahami bagaimana mengelola keuangan dengan bijak dan berdasarkan kebutuhan. Pada umumnya anak-anak lebih mementingkan faktor keinginan dibandingkan kebutuhan sehingga dapat menambah permasalahan ekonomi dalam keluarga (Zunaidi et al., 2022). Masa peralihan atau berkembangnya manusia dari anak-anak menuju dewasa bisa disebut dengan masa remaja (Diananda, 2018). Pemberian pendidikan sejak dini kepada para siswa siswi terkait dengan kehidupan sehari-hari yang akan mereka hadapi merupakan bekal yang harus dimiliki oleh para remaja agar dapat menjadi pribadi yang sadar akan keterbatasan dalam permasalahan ekonomi. Saat ini pola pikir masyarakat telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, dan kadangkala hal tersebut tidak selamanya berdampak positif bagi perkembangan mental seseorang, termasuk anak-anak yang memasuki usia remaja. Para remaja lebih cepat terpengaruh tanpa memilah terlebih dahulu mana yang positif dan negatifnya. Hal ini tentu akan berdampak buruk, terlebih lagi segala kegiatan yang mereka lakukan tidak terlepas dari fungsi uang sebagai alat untuk bertansaksi.

Penggunaan uang yang tidak sewajarnya dan tidak tepat tentu akan berdampak buruk dan merugikan bagi orang tua siswa tersebut. Karena secara tidak langsung usia remaja tingkat SMP bukanlah usia yang produktif. Artinya mereka masih mengantungkan finansial kepada orang tuanya. Uang yang diberikan kepada para siswa akan menjadi tidak bermanfaat lagi jika uang tersebut dipergunakan sebagai alat untuk menyenangkan diri dalam konteks yang negative. Seperti main game online di internet, merokok, berfoya-foya, dan hal negative lainnya. Hal tersebut bukanlah suatu hal yang baik dalam hal menggunakan dan memanfaatkan uang sebagai alat untuk bertransaksi.

Kurangnya pengetahuan akan konsep diri dalam berperilaku bijak memanfaatkan uang cenderung membuat para remaja menjadi bagian dari lingkaran dari kebiasaan memenuhi kebutuhan yang tidak terkendali saat ini. Para remaja yang memasuki usia labil perlu di berikan edukasi betapa penting dan berharganya nilai mata uang tersebut, agar kebiasaan buruk tersebut dapat dikendalikan dengan konsep diri yang bersifat rasional dan cermat, walaupun dari segi finansial mereka bukanlah termasuk golongan produktif. Kebiasaan yang tumbuh sejak dini akan menjadi pembentukan karakter mereka di masa depan, sehingga perlu untuk diingatkan dan dibimbing agar mereka mampu menghadapi permasalahan ekonomi secara rasional dan cermat untuk menjadi pribadi yang produktif. Menurut Tambunan (2001:1) "prilaku konsumtif yang menggambarkan sesuatu yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomi menimbulkan pemborosan inefisiensi biaya, sedangkan secara psikologi menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman."

Berdasarkan kajian masalah di atas, maka jalan keluar yang menarik untuk di cegah yaitu memberikan edukasi dan pendidikan sejak dini kepada para remaja agar mereka menyadari betapa pentingnya fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari dan mereka dapat pula menentukan sikap yang bijak dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan. Jika hal dapat diterapkan, maka anak akan terlatih dalam manajemen pengelolaan keuangan hingga saat dewasa nanti (Novieningtyas, 2019). Dalam membantu permasalahan yang demikian maka Tim PKM FKIP Universitas Ekasakti Padang mengangkat kegiatan berbasis pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan dan edukasi mengenai memahami dan bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang bagi siswa di SMA N 1 Linggo Sari Baganti. Oleh karena itu, Tim PKM FKIP Universitas Ekasakti Padang berharap dapat membantu dalam permasalahan ekonomi, serta membangun diri yang berkonsep rasional dan cermat dalam memfungsikan uang kepada siswa/wi di SMA N 1 Linggo Sari Baganti.

Dengan adanya pemberdayaan dan edukasi ini, diharapkan siswa/wi SMA N 1 Linggo Sari Baganti mampu memahami bagaimana cara bersikap yang bijak dalam memfungsikan uang dengan tepat. Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan PKM ini adalah:

1. Siswa/ siswi menjadi pribadi yang paham dan mengerti cara menggunakan dan memfungsikan uang dengan tepat.
2. Siswa/wi diharapkan nantinya akan mampu menghasilkan uang melalui hal yang bersifat positif dengan mengembangkan kreatifitas yang dimiliki.
3. Siswa/wi dalam menjadi prilaku yang sadar dan mengerti bagaimana cara untuk menggunakan uang dengan menggunakan wawasan yang telah diberikan oleh tim PKM FKIP Universitas Ekasakti Padang.

**Tabel 1.** Target Capaian Luaran

Nomor	Heading	Indikator Capaian
1	Sertifikat Pelatihan	Draft
2	Memberikan pembinaan dan edukasi mengenai prilaku konsumtif berkonsep rasional dan cermat dalam kehidupan sehari-hari	Penerapan
3	Publikasi Hasil PKM	Jurnal Pengabdian

Dengan adanya pengabdian ini, tim pengabdian akan mengajarkan peserta tentang pemahaman menggunakan fungsi uang yang baik. Hasil yang di peroleh dari pengabdian ini yaitu menambah pengetahuan tentang bagaimana mengendalikan keuangan pada anak-anak (Setiawati and Sukmadewi 2022).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 1 Linggo Sari Baganti aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Siswa/ siswi menjadi pribadi yang paham dan mengerti cara menggunakan dan memfungsikan uang dengan tepat. Siswa siswi mampu mengendalikan uang melalui hal yang bersifat positif dengan mengembangkan kreatifitas yang dimiliki. Siswa siswi dalam menjadi prilaku yang sadar dan mengerti bagaimana cara untuk menggunakan uang dengan wawasan yang telah diberikan oleh tim PKM FKIP Universitas Ekasakti Padang.

### Daftar Pustaka

- Diananda, A., 2018. Psikologi remaja dan permasalahanya. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Volume 1(1), pp. 116-133.
- Novieningtyas, A. (2019). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Jurnal MANNERS*, 1(2), 133- 137.
- Setiawati, and Refni Sukmadewi. 2022. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Pekanbaru." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):1179–82.
- Sumiyati. 2017. "Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini." *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* VVI(1):33–51.
- Zunaidi, A., Natalina, S. A., & Rahmah, R. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Peran Akuntansi PSAK 105 dan PSAK 106 di Era New Normal. *PENA ABDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).